

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Karakteristik Sampel
 - a. Jumlah responden terdiri dari 20 orang. Responden terbanyak terdapat pada kelompok usia 61-70 tahun.
 - b. Kategori jenis kelamin sebagian besar responden terdiri dari perempuan.
 - c. Berdasarkan kategori riwayat DM tipe 2 sebagian besar responden memiliki riwayat DM tipe 2.
 - d. Proporsi berdasarkan edukasi terkait gizi terbanyak pada kategori mendapat edukasi terkait gizi < 3 kali.
 - e. Berdasarkan kategori riwayat merokok, sebagian besar responden tidak memiliki riwayat merokok.
 - f. Kategori aktivitas fisik atau kebiasaan olahraga, sebagian besar diperoleh responden dengan aktivitas fisik baik.
 - g. Status gizi pada responden sebagian besar diperoleh responden dengan status gizi baik.
 - h. Penggunaan obat pada seluruh sampel baik kelompok perlakuan dan kontrol mengonsumsi metformin.
 - i. Berdasarkan kategori asupan energi sebagian besar responden memiliki asupan energi kurang.
2. Rata-rata kadar glukosa darah puasa sebelum pemberian susu kedelai pada kelompok perlakuan adalah 143,7 mg/dl dan rata-rata kadar glukosa darah puasa setelah pemberian susu kedelai adalah 114,2 mg/dl. Sedangkan rata-rata kadar glukosa darah puasa sebelum pada kelompok kontrol tanpa pemberian susu kedelai adalah 128,1 mg/dl dan rata-rata kadar glukosa darah puasa akhir adalah 140,2 mg/dl.
3. Hasil uji statistik pada kelompok perlakuan menunjukkan ada pengaruh pemberian susu kedelai terhadap penurunan kadar GDP pada penderita DM tipe 2 ($p=0,004$).

4. Pada kelompok perlakuan terjadi penurunan kadar glukosa darah puasa sebesar 29,5 mg/dl. Pada kelompok kontrol terjadi peningkatan kadar glukosa darah puasa sebesar 12,1 mg/dl. Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan rata-rata pada penurunan kadar glukosa darah puasa antara perlakuan dan kontrol ($p=0,000$).

7.2 Saran

1. Dilakukannya pemberian intervensi pada kelompok kontrol.
2. Dilakukannya pemantauan dengan mempertimbangkan waktu pemantauan.
3. Diadakannya sosialisasi terkait susu kedelai sebagai produk alternatif dalam terapi gizi yang dapat menurunkan kadar glukosa darah puasa.